## BAB I PENDAHULUAN

Dalam setiap pelaksanaan pekerjaan, tahapan pekerjaan dimulai dari rencana kerja, dilanjutkan dengan implementasi dan diakhiri dengan laporan dan serah terima hasil pekerjaan.

Laporan diperlukan untuk dapat menilai apakah hasil pekerjaan sudah sesuai dengan biaya, mutu dan waktu yang direncanakan. Jika ternyata terjadi deviasi atau penyimpangan serta tidak sesuai dengan hal-hal yang disayaratkan, maka laporan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan data untuk digunakan sebagai bagian dari proses mencari pemecahan masalah.

Untuk dapat menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, kerangka laporan perlu sederhana, seragam dan mudah dimengerti, sedang substansi yang dilaporkan dapat diterjemahkan dalam aspek biaya, mutu dan waktu. Di samping itu, diperlukan data yang akurat, teliti dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Data diperoleh bukan saja dari laporan pengawas lapangan, tetapi juga dari informasi dan hasil pemeriksaan yang dilakukan di lapangan dan di laboratorium.

Setiap laporan yang dibuat harus dapat dipertanaggungjawabkan kebenaran substansinya dan harus disampaikan menurut tata cara yang benar, agar laporan tersebut dapat bermanfaat bagi pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Untuk itu setiap laporan harus secara jelas diketahui pembuatnya sebagai orang yang bertanggung jawab atas isi laporan.

Laporan harus diserahkan kepada peihak yang benar dan sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini untuk menghindari terlambatnya proses pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan masalah tidak diselesaikan sesegera mungkin. Penanggulangan masalah di lapangan yang berlarut-larut bukan saja dapat menyebabkan terhambatnya proses pelaksanaan yang dapat berakibat terlambatnya waktu penyerahan pekerjaan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian harta benda, keclekaan atau bencana yang fatal.

Laporan yang baik dapat menggambarkan proses pelaksanaan pekerjaan di lapangan yang bukan saja bermanfaat bagi penyedia jasa tetapi juga bagi pengguna jasa/pemberi

tugas atau pemilik proyek. Gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pekerjaan di lapangan akan memberikan informasi yang diperlukan bagi penentuan langkah-langkah strategis selanjutnya.